LEMBAR VALIDASI AHLI
DATA PENELITIAN

Judul Penelitian: : Analisis Eufemisme Pada Tuturan Masyarakat Kabupaten Jember yang Memanfaatkan Leksem Domain Pertanian dari Perspektif Semantik Kognitif

Peneliti : Yoga Yolanda, M.Pd.

Bapak Mohammad Nur Khozin, S.P., M.P. yang terhormat,

Dalam kegiatan penelitian yang kami laksanakan, dibutuhkan data berupa leksem-leksem pertanian. Mengingat bahwa data yang kami kumpulkan perlu dicek keabsahannya, maka kami membutuhkan ahli dalam bidang pertanian untuk memvalidasi data-data tersebut.

Berdasarkan alasan tersebut, kami memohon kepada Bapak agar dapat menjadi Validator untuk data yang telah kami kumpulkan selama Bulan September 2022.

Demikian yang dapat kami sampaikan, atas bantuan Bapak kami sampaikan terima kasih.

A. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bapak dapat mengisi dengan tanda centang (√) pada kolom yang Bapak anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.

   Iya **:** Kata yang dicetak tebal merupakan istilah bidang pertanian

   Bukan : Kata yang dicetak tebal bukan istilah bidang pertanian

B. LEMBAR VALIDASI

No.	Istilah Pertanian	Kutipan	Leksem Pertanian	
			Iya	Bukan
1.	Tumbuh	Persinggungan yang terjadi secara terus-menerus dengan dunia luar tersebut merupakan akibat sampingan dari kontak perdagangan, pembukaan areal perkebunan yang diikuti oleh gelombang migrasi penduduk, serta **tumbuhnya pemukiman-pemukiman baru.**	√	
		Sebagai wujud napas keseharian masyarakat, kebudayaan tentunya terus-menerus diselaraskan, **tumbuh**, dan berkembang dalam totalitas interaksi sosial.	√	

		Keberagaman budaya harus dipandang sebagai potensi yang patut disemai sehingga **tumbuh** menjadi kekuatan yang dapat menopang kesejahteraan masyarakat, tidak perlu menjadi virus penyebab disintegrasi sosial.	√	
		Penekanan pada kreativitas dan produksi budaya dapat menjadi kekuatan segar bagi **pertumbuhan** masyarakat.	√	
2.	**mengguyurkan hujan**	juga **mengguyurkan hujan** nilai-nilai ke dalam danau Pendalungan.		√
3.	**penggalian**	Kemudian pada tahap berikutnya, apa yang harus kita rumuskan sebagai strategi kebudayaan adalah kinerja konservasi dalam bentuk **penggalian**, pemeliharaan, dan pengembangan kebudayaan ini.	√	
4.	**disemai**	Keberagaman budaya harus dipandang sebagai potensi yang patut **disemai** sehingga tumbuh menjadi kekuatan yang dapat menopang kesejahteraan masyarakat, tidak perlu menjadi virus penyebab disintegrasi sosial.	√	
5.	**tanam**	Oleh karena itu kebudayaan Pendalungan harus dipahami sebagi kekayaan yang berupa kearifan yang bersumber pada pengertian, pemahaman, serta cita-cita yang **ditanam** oleh masyarakat.	√	
		Pada berbagai macam ritual tersebut terkandung nilai-nilai filosofis, religius, dan sosial yang menjadi benih identitas kultural yang **tertanam** dalam diri masyarakat Pendalungan, yang pada akhirnya membentuk pola kehidupan berkebudayaan. Mbakone ndang dipanen gek **nguber icir jagung**. (Tembakaunya segera dihabiskan untuk mengejar **tanam jagung**)	√ √	
6.	**akar**	Salah satu kekayaan terbesar kita adalah memiliki **akar** budaya,	√	
		Sindrom rendah diri ini agaknya memiliki **akar** panjang.		√
7.	**mbambat (membuka)**	Dikisahkanlah dalam Babad Madura sosok Lembu Peteng, tokoh sentral yang **mbambat (membuka)** tanah Madura;	√	

		Kota-kota di daerah Pendalungan merupakan contohnya, mempunyai dongeng-dongeng luar biasa berkenaan dengan tokoh yang ***membabat*** atau mendirikan kota tersebut. Sing **mbabat alas** kene biyen yo termasuk Mbah Kusen kuwi. (Yang **mbabat alas** sini dulu ya termasuk Mbah Kusen itu).	√ √	
8.	mengobati	Akhirnya, konsumerisme akan menjadi formula yang dianggap mampu **mengobati** kondisi yang timpang tersebut.	√	
9.	pori-pori	Nilai-nilai yang datang dari luar merembes ke sela-sela **pori-pori** masyarakat, sebagian diserap, sebagian menguap lenyap.		√
		pengairan Nilai-nilai yang datang dari luar merembes ke sela-sela **pori-pori** masyarakat, sebagian diserap, sebagian menguap lenyap		√
10.	ekosistem	Dengan terbentuknya **ekosistem** seni-budaya yang tangguh seperti itu, Internet tidak hadir sebagai ancaman, justru dapat dimanfaatkan sebagai alat penunjang.	√	
		Jadi, sesungguhnya, habitat dan **ekosistem** kesenian Dewan Kesenian adalah pada ranah berpikir.	√	
		Para seniman, di bidang kesenian apa pun, belum berada dalam **ekosistem** industri kreatif seni pertunjukan yang ideal.	√	
11.	menggali	Apa yang dilakukan RBP dalam **menggali**, melestarikan, dan mengembangkan kebudayaan Pendalungan, dengan atau tanpa dukungan Disparbud atau Pemkab Jember,	√	
12.	bibit	Dan kelihatannya mulai ada **bibit** persekongkolan antara Arga Kembar dan Blambangan untuk menentang Majapahit.	√	
		Pemerintah berkewajiban menyemaikan tumbuhnya **bibit-bibit** kesadaran konservasi pada seluruh lapisan masyarakat.	√	

		Niatnya adalah kalo kebanggaan itu ada, ada kemungkinan kalo itu bakal jadi **bibit** yang kebawa sampe lulus nanti. Jadi konsep sederhananya tuh, hewan-hewan yang dipelihara di *breeding farm* tujuannya bukan konsumsi langsung ya. Mereka dipelihara di sini sebagai para **bibit** unggul.	 √	√
13.	iklim	Dewan kesenian hadir tidak membawa **iklim** seni yang menyegarkan, malah menjadi pemicu terjadinya perpecahan antarpegiat seni.	√	
14.	Pupuk	*Goblokmu mbok **emes** soale* (Bodohmu kamu pupuk soalnya)	√	
15.	Panen	*Bakul gorengan yo **panen** pisan* ***Panen** wis mlaku pirang ulan, sik enek sing tas tandur.*	√ √	
16.	Siram			
17.	Kembang			
18.	Gudang	*Dituku **Gudang*** (Dibeli **Gudang)** *Lek **Gudang** Wani* (Kalau **Gudang** berani) *Disiasati karo **Gudang*** (Disiasati oleh **Gudang**)		√ √ √
19.	Buah	*Anake kari **ngepek uwohe*** (Anaknya tinggal memetik buahnya)	√	
20.	Subur	*Tambah **subur** ae* (Tambah **subur** saja)	√	
21.	Gugur/Rontok	Makanya sebelum kerja biasanya nih ya, setauku ada pelatihan-pelatihan. Tiga bulan mungkin. Disitulah *the real* praktik. Di kampus tuh bukan praktik. Sepertinya itu cuma **menggugurkan** kewajiban sebagai MP aja.	√	
22.	Sawah	Wong kene ki awan bengi **mlebu sawah. (**orang sini itu siang malam **masuk sawah**).	√	
23.	Mekar	Iye mun panas **mekar (**Payung madina mekar saat terkena panas matahari)	√	

C. KOMENTAR DAN SARAN

Kalau nebar benih validasi gini mbok yo main-main nang faperta, ben ngerti iklim faperta, supaya benih pertemanan yg lama mengalami masa dormansi dapat tumbuh dan berkembang kembali, pemeliharaan bibitnya bisa sambil ngobrol sama ngopi bareng……hehehe

D. SIMPULAN

Data pertanian yang valid ada sebanyak 30 istilah. Data tersebut layak untuk dilanjutkan pada tahap penelitian selanjutnya.

Jember, 30 September 2022

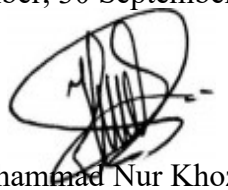

Mohammad Nur Khozin, S.P., M.P.
NIP. 1991022020121002